



Tidak Ada Gejolak Harga Bahan Pokok



MERAPI-ANTARA/Eka AR

Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Prawirotaman Yogyakarta menjelang akhir tahun oleh TPID Kota Yogyakarta, Jumat (16/12).

YOGYA (MERAPI) - Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Yogyakarta memastikan tidak ada gejolak harga bahan kebutuhan pokok menjelang akhir tahun, baik di pasar tradisional maupun modern, ter-

masuk ketersediaan dalam jumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Dari hasil pemantauan, tidak ada gejolak harga yang signifikan meskipun ada beberapa harga yang dirasa

masih tinggi seperti daging dan ayam. Namun rata-rata, harga cukup stabil," kata Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi di sela pemantauan harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Prawirotaman Yogyakarta, Jumat (16/12).

Bahkan, lanjut dia, sejumlah bahan kebutuhan pokok di Pasar Prawirotaman Yogyakarta dijual dengan harga yang lebih rendah dibanding pasar tradisional lain yang selama ini menjadi rujukan untuk pemantauan kondisi inflasi di Yogyakarta.

Sedangkan, untuk persediaan bahan pokok, Sumadi mengatakan, sudah berkoordinasi dengan distributor sehingga jika ada kenaikan permintaan maka bisa langsung dipenuhi. "Biasanya, menjelang akhir tahun ada kenaikan permintaan dan ini harus diantisipasi. Dengan demikian, tidak ada kelangkaan bahan kebutuhan pokok sehingga ti-

dak ada gejolak harga di tingkat pedagang," ujarnya dikutip dari *Antara*.

Selain melakukan pemantauan harga, Sumadi juga berpesan agar kondisi Pasar Prawirotaman yang sudah cukup bersih bisa dipertahankan karena akan mendukung kenyamanan pedagang dan pengunjung saat berbelanja.

Sementara itu, berdasarkan data Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, harga sejumlah bahan kebutuhan pokok cukup stabil, di antaranya beras yang dijual pada kisaran Rp 11.000 hingga Rp 11.500 per kg, cabai rawit merah Rp 40.000 per kg, daging ayam Rp 34.000 per kg, daging sapi Rp 135.000 per kg, minyak goreng kemasan Rp 19.000 per liter, dan telur ayam Rp 29.000 per kg.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Riswanti mengatakan, pro-

gram bantuan distribusi ongkos kirim bahan kebutuhan pokok cukup banyak membantu upaya pengendalian harga dan inflasi. "Misalnya, di Pasar Prawirotaman, harga telur bisa lebih murah yaitu Rp 28.000 per kg dibanding harga di luar yang bisa mencapai Rp 30.000 per kg. Ini dikarenakan ada bantuan distribusi ongkos," katanya.

Bantuan distribusi ongkos kirim bahan pokok dibiayai oleh APBD DIY didukung oleh Pemerintah Kota Yogyakarta sebesar Rp100 juta. "Namun, untuk distribusi ongkos dari Pemerintah Kota Yogyakarta sudah terserap semua," imbuhnya.

Riswanti menyebut belum dapat memastikan kelanjutan program distribusi ongkos kirim tersebut untuk tahun depan: "Jika ada amanah dari nasional, maka kami di daerah akan meresponsnya," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005